

ABSTRACT

DAHILIYA DWITA SARI (2006). **Self-Actualization of Adah as the Reaction toward Family and Society Rejection in Buchi Emecheta's *Second-Class Citizen***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Basically, family and society roles are considered as having great influence to the character development of an individual. The more support and attention they give, the bigger opportunity for an individual to have a healthy personality. In fact, that assumption will not always be true after reading *Second-Class Citizen*, a novel written by Buchi Emecheta. The novel tells about a story of a woman named Adah who has to face rejections from her families and societies. The interesting thing is that Adah does not become depressed because of that condition. Instead, she shows her toughness and determines to change the situation by actualizing herself. Related to that problem, this thesis will focus on how Adah's self-actualization can be seen as the reaction toward her family and society rejection.

There are three problems to be discussed in this study. The first problem is how the characteristics of Adah are described in the novel. The second problem is how the family and society rejections are depicted in the story and the last problem is how the self-actualization of Adah can be seen as the reaction toward the family and society rejection.

The method employed in this study is library research. The sources are obtained from the novel itself, criticism, and other sources related to the novel. The approach used in this study is psychological approach. The theories that are used in this study are theories on character and characterization, theories on family, theories on society, theories on rejection, and theories on self-actualization.

From the analysis, Adah is characterized as intelligent, responsible, and independent woman. She always learns the meaningful lesson of every experience happens in her life. She does not easily give up in facing many obstacles and she is very optimistic to solve them. She also has a big determination to be a successful woman and she is not conservative like the other Igbo women. From her childhood until she gets married, Adah has to face many rejections from her families and societies. Her parents do not expect her as their child, she is treated as a servant in her uncle's family and after she gets married, she is only treated as a property. Furthermore, the Nigerian society rejects Adah since she does not follow the customs which actually underestimate women's role. Again, she is rejected by the white society in Liverpool because she is black. However, Adah can still actualize herself by her own effort and she acts as a self-actualizer when she deals with her families and societies. She develops all her inner potentialities and positive characteristics until finally she could be more confident to be herself.

ABSTRAK

DAHLIYA DWITA SARI (2006). **Self-Actualization of Adah as the Reaction toward Family and Society Rejection in Buchi Emecheta's *Second-Class Citizen***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Pada dasarnya peran keluarga dan lingkungan memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan karakter seorang individu. Semakin banyak dukungan dan perhatian yang diberikan oleh keluarga dan lingkungan, semakin besar pula kesempatan bagi seorang individu memiliki kepribadian yang sehat. Pada kenyataannya, asumsi tersebut tidak selalu benar setelah membaca novel yang berjudul *Second-Class Citizen* karangan Buchi Emecheta. Novel tersebut berisi cerita tentang seorang wanita bernama Adah yang harus menghadapi penolakan dari keluarga dan lingkungannya. Hal yang menarik adalah Adah tidak menjadi tertekan karena keadaan tersebut. Adah menunjukkan ketegarannya dan dia bertekad untuk merubah situasi yang ada dengan mengaktualisasikan dirinya. Sehubungan dengan masalah tersebut, skripsi ini berfokus pada bagaimana aktualisasi diri Adah bisa dilihat sebagai reaksi terhadap penolakan keluarga dan lingkungannya.

Terdapat tiga permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini. Permasalahan yang pertama adalah bagaimana karakter Adah digambarkan dalam novel. Permasalahan yang kedua adalah bagaimana penolakan keluarga dan lingkungan Adah ditunjukkan dalam cerita tersebut dan yang terakhir adalah bagaimana aktualisasi diri Adah dapat dilihat sebagai reaksi terhadap penolakan tersebut.

Metode yang digunakan dalam studi ini adalah studi pustaka. Sumber-sumbernya diperoleh dari novel itu sendiri, kritik-kritik, dan sumber-sumber lain yang terkait dengan novel tersebut. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan psikologi. Teori-teori yang digunakan dalam studi ini adalah teori tentang karakter dan penokohan karakter, teori tentang keluarga, teori tentang lingkungan, dan teori tentang aktualisasi diri.

Hasil dari pembahasan yaitu Adah digambarkan sebagai seorang wanita yang cerdas, bertanggung jawab, dan mandiri. Dia selalu mempelajari hal yang berharga dari setiap pengalaman yang dia alami dalam kehidupannya. Dia tidak mudah menyerah dalam menghadapi rintangan - rintangan dan dia sangat optimis untuk menyelesaikannya. Dia juga mempunyai tekad yang besar untuk menjadi seorang wanita yang sukses dan dia tidak konservatif seperti wanita Igbo yang lainnya. Dari masa kanak-kanak sampai dia menikah, Adah harus menghadapi penolakan-penolakan dari keluarga dan lingkungannya. Orang tuanya tidak mengharapkannya sebagai anak, dia diperlakukan sebagai pembantu di rumah pamannya, dan setelah dia menikah, dia hanya dianggap sebagai properti. Selanjutnya, lingkungan di Nigeria menolak Adah karena dia tidak mematuhi adat-istiadat yang sebenarnya meremehkan peranan wanita. Di Liverpool, sekali

lagi dia menghadapi penolakan dari lingkungan orang kulit putih mengingat Adah adalah seorang kulit hitam. Bagaimanapun juga, Adah tetap dapat mengaktualisasi kan dirinya dengan berusaha keras dan dia bertindak sebagai seorang *self-actualizer* ketika dia berhubungan dengan keluarga dan lingkungannya. Dia mengembangkan semua kemampuan dan karakternya yang positif dan pada akhirnya dia dapat lebih percaya diri menjadi dirinya.